

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tabunio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut tentang Tidak Memilih (*Non-Voters*) Masyarakat Nelayan Pada Pilkada Tahun 2015 di Desa Tabunio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut menyatakan bahwa:

1. Angka tidak memilih (*Non-voters*) mencapai 39% dari keseluruhan daftar pemilih tetap yaitu 2.858 orang pemilih tambahan 9 orang, pemilih khusus 10 orang, pemilih tambahan dengan KTP dan KK 22 orang, dan yang menggunakan hak pilihnya hanya sekitar 1.726 orang. Jadi yang tidak menggunakan hak pilih adalah 1.132 orang. 10 orang responden yang diwawancarai nelayan di Desa Tabunio yang tidak ada menggunakan hak pilihnya.

Faktor penyebab tidak memilih pemilih nelayan pun berbeda-beda meliputi:

- a. Faktor pendidikan di desa Tabunio sangat rendah, dilihat dari ke-10 orang responden hampir semuanya lulusan SD, cuma 1 orang responden yang lulusan SMA/ sederajat.
- b. Faktor usia juga menentukan tidak memilihnya para nelayan menunjukkan bahwa ke 10 orang responden nelayan telah

mendapatkan undangan dari KPPS setempat, hal ini dilihat dari usia responden banyak berusia dewasa, 2 orang responden berusia 40 tahun, 5 responden berusia diatas 30 tahun , serta 3 responden berusia diatas 20 tahun hal ini membuat pola pikir para nelayan ini menjadi lebih tinggi, di sebabkan tuntutan pekerjaan, karena dirasa menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditinggalkan.

- c. Faktor jenis kelamin menunjukkan bahwa semua responden yang berjumlah 10 orang nelayan, semua nelayan berjenis kelamin laki-laki. Hal ini senada dengan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan yang berprofesi sebagai nelayan paling tinggi dibandingkan profesi pekerjaan yang lain pada tahun 2014-2015 yaitu sebesar 1,732 orang.
- d. Faktor pekerjaan dari 10 orang responden nelayan ada 6 responden yang diwawancarai penulis secara bersamaan dengan waktu dan tempat yang sama yaitu responden 1, 2, 4, 6, 7, 8, memberikan sebab tidak memilihnya yaitu responden 1, pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, responden 2, karena pekerjaan menganggap lebih penting, responden 4, karena lebih memilih pekerjaan yang menghasilkan uang, responden 6, apabila tidak melaut maka tidak ada penghasilan lain, responden 7, karena pekerjaan sebagai nelayan dianggapnya paling dominan, responden 8, karena pekerjaan sebagai nelayan adalah pekerjaan rutin yang harus dilakukan.
- e. Dilihat dari faktor ekonomiresponden 3, 5, 9, 10 disebabkan karena, responden 3, karena mencukupi kehidupan ekonomi keluarga,

responden 5, karena harus memenuhi kebutuhan rumah tangga, responden 9, karena membiayai kebutuhan ekonomi orang tua, responden 10, karena tuntutan ekonomi keluarga yang sangat tinggi.

2. Pilkada adalah bagian dari ibadah *gairu mahdah*. Tidak ada satu dalil pun yang menunjukkan pemilu itu adalah ibadah *mahdah*. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan tidak ada satu dalil pun yang menunjukkan keharamannya seperti yang tertera di dalam kaidah umum fiqih yang terdapat di Bab II.

“Pada dasarnya hukum sesuatu itu adalah boleh kecuali sampai ada dalil yang menunjukkan kepada keharamannya”.

B. Saran-Saran

1. Untuk para masyarakat Desa Tabunio khususnya nelayan/perikanan yang tidak sama sekali menggunakan hak pilihnya pada Pilkada tahun 2015 diharapkan berpartisipasi dalam Pilkada selanjutnya.
2. Tidak ada realisasi dari KPUD Tanah Laut tentang keuntungan memilih.
3. Bagi aparaturnya janganlah mengumbar janji, akankah lebih baik di realisasikan atau di wujudkan visi dan misinya.